

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara kontrol diri dengan *cyberloafing* pada staf BPR ini dimulai dengan melalui tahap awal yaitu memahami tempat penelitian dan mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan. Tempat untuk melakukan penelitian ini adalah BPR X Kota Semarang yang tepatnya berada di Jalan Majapahit No. 129/ B Lt.2 Gayamsari, Semarang dengan total staf 178 orang yang terdiri dari staf tetap berjumlah 72 orang dan staf berjumlah 106 orang.

PT. BPR X adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang perbankan, BPR X yang berlokasi di majapahit berdiri pertama kali pada tanggal 8 September 2003. Selama 16 tahun mengalami pasang surut, BPR X berkembang dan tepat pada tahun 2019 ini BPR X memiliki 9 cabang dengan jumlah kantor sebanyak 33 kantor. Berikut adalah visi dan misi BPR X :

- a. Visi : Menjadi penyedia jasa yang Terkemuka dan Profesional yang Memberikan Nilai Lebih kepada konsumen, staf dan para pemegang saham.
- b. Misi : Menyediakan jasa yang berkualitas dengan menjunjung tinggi terwujudnya kepuasan konsumen, proses yang *cost effective*, dan sumber daya manusia yang produktif dan berkomitmen.

Penelitian ini memiliki subjek yaitu 55 orang pekerja tetap didalam BPR X yang masih aktif bekerja. Alasan bagi peneliti ingin melakukan penelitian terhadap pekerja tetap di BPR X yaitu berdasarkan sebagai berikut :

- a. Ketersediaan perusahaan untuk menjadi objek penelitian.

b. Lokasi penelitian mudah dijangkau, efisien dalam waktu, biaya, serta tenaga.

c. PT.BPR X tidak memberlakukan peraturan penggunaan internet dan *gadget* pada stafnya dan terdapat fenomena beberapa staf menggunakan internet untuk urusan di luar pekerjaan

Persiapan penelitian dilakukan oleh peneliti dimulai dari permohonan izin penelitian, penyusunan alat ukur penelitian dan pelaksanaan uji coba alat ukur.

4.2. Persiapan Penelitian

4.2.1. Perizinan

Sebelum dapat memulai suatu penelitian, maka syarat yang harus dipenuhi yaitu mengajukan permohonan izin untuk pengumpulan data pada pihak-pihak atau instansi yang terkait secara tertulis. Sehubungan dengan syarat tersebut sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, maka peneliti mengajukan permohonan kepada Kepala Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk mengajukan permohonan izin melakukan penelitian kepada pihak BPR X Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Surat izin penelitian yang dikeluarkan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang disetujui oleh Ka. Prodi Sarjana Psikologi dengan nomor surat 576/B.7.3/FP/XII/2019 tertanggal Semarang 19 Desember 2019 yang ditujukan kepada Komisaris Independen BPR X (Lampiran G-1).

Peneliti mengadakan penelitian di Kantor Pusat BPR X Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Kemudian setelah penelitian selesai, peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian kepada Komisaris Independen BPR X Kota Semarang, dan peneliti memperoleh surat keterangan penelitian

tersebut dengan nomor surat 008/KP-RG/EC/III/2020 tertanggal Semarang 13 Maret 2020. (LAMPIRAN G-2)

4.2.2. Penyusunan alat ukur

Alat ukur yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu skala *cyberloafing* dan skala kontrol diri. Penyusunan alat ukur dengan cara menentukan aspek-aspek *cyberloafing* yang nantinya akan digunakan untuk menyusun skala yang sesuai dengan teori dan konsep yang telah dijelaskan. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu dengan cara subjek penelitian diwajibkan untuk memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang sudah disediakan. Penyusunan kedua skala sebagai berikut :

4.2.2.1. Skala *Cyberloafing*

Skala *cyberloafing* ini mencakup dua aspek yaitu minor *cyberloafing*, *serious cyberloafing*. Jumlah item dalam skala terdapat 16 pernyataan yang harus diisi semua oleh subjek penelitian. Skala ini dapat dilihat pada lampiran A.1.

Table 4.1. Sebaran Nomor Item Skala *Cyberloafing*

ASPEK	FAV	TOTAL
<i>Serious</i>	1,3,5,7,9,11,13,15	8
<i>Minor</i>	2,4,6,8,10,12,14,16	8
TOTAL	16	16

4.2.2.2. Skala Kontrol diri

Skala psikologi mencakup dari kedua aspek yaitu kontrol perilaku dan kontrol kognitif. Jumlah item dalam skala terdapat 16 pernyataan yang harus diisi semua oleh subjek penelitian. Skala ini dapat dilihat pada lampiran A.2.

Tabel 3.2. Sebaran Nomor Item Skala Kontrol Diri

ASPEK	FAV	UNFAV	TOTAL
Kontrol Perilaku	1,3,5,7	9,11,13,15	8
Kontrol Kognitif	2,4,6,8	10,12,14,16	8
TOTAL	8	8	16

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur memiliki tujuan untuk menguji apakah validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut dalam kancah penelitian yang telah dipilih. Penghitungan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16.0*. Penghitungan validitas item pada skala *cyberloafing* dan skala kontrol diri menggunakan teknik korelasi *product moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *part whole*. Penghitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat sebagai berikut:

4.3.1. Validitas dan reliabilitas skala *cyberloafing*

Pengujian terhadap validitas alat ukur menggunakan teknik korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis uji validitas pada skala *cyberloafing* diperoleh dari 16 item pernyataan tersebut terdapat 8 item yang gugur, yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, dan 10 dengan koefisien validitas bergerak antara 0,001-0,600. Selanjutnya, perhitungan reliabilitas terhadap skala *cyberloafing* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,715.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan berikut adalah tabel sebaran item valid dan gugur pada skala *cyberloafing*

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gagal pada Skala *Cyberloafing*

Aspek <i>Cyberloafing</i>	Sebaran Item	Valid	Gugur
<i>Minor</i>	2*, 4*, 6*, 8*, 10, 12, 14, 16	4	4
<i>Serious</i>	1*, 3*, 5, 7, 9*, 11*, 13, 15	4	4
TOTAL	16	8	8

Tanda * item yang gugur.

Setelah mengetahui nomor-nomor item yang valid dan gugur, peneliti pun menghilangkan item-item yang gugur dari skala *cyberloafing*. Berikut ini merupakan tabel sebaran item skala *cyberloafing* yang baru .

Tabel 4.4. Sebaran Item Skala Cyberloafing Setelah Uji Coba

Aspek Cyberloafing	Sebaran Item	Jumlah
Minor	12,14,16	3
Serious	5,7,11,13,15	5
TOTAL	8	8

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Uji coba skala kontrol diri pada putaran pertama diperoleh hasil bahwa 16 item pernyataan tersebut terdapat 9 item yang gugur, diantaranya adalah nomor 1, 2, 3, 5, 8, 10, 11, 13, dan 16 dengan koefisien validitas bergerak antara 0,040 – 0,701. Kemudian perhitungan reliabilitas sebesar 0,828.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan berikut adalah tabel sebaran item valid dan gugur skala kontrol diri.

Tabel 4.5. Sebaran Item Valid dan Gugur pada Skala Kontrol diri

Aspek Kontrol Diri	Sebaran Item	Valid	Gugur
Kontrol Perilaku	1*,3*,5*,7,9,11*,13*,15	3	5
Kontrol Kognitif	2*,4,6,8*,10*,12,14,16*	4	4
TOTAL	16	7	9

Tanda * item yang gugur

Setelah mengetahui nomor-nomor item yang valid dan gugur, peneliti pun menghilangkan item-item yang gugur dari skala kontrol diri. Berikut ini merupakan tabel sebaran item skala kontrol diri yang baru :

Tabel 4.6. Sebaran Item Kontrol Diri Setelah Uji Coba

Aspek Psikologi	Sebaran Item	Jumlah
Kontrol Perilaku	7, 9, 15	3
Kontrol Kognitif	4,6,12,14	4
TOTAL	7	7

Perhitungan reliabilitas terhadap skala *cyberloafing* sebesar 0,771 (Lampiran C.1) dan reliabilitas skala kontrol diri sebesar 0,828 (Lampiran C.2).

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat BPR X Kota Semarang. Pada pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik *stratified sampling* untuk pengambilan sampel. Pihak perusahaan bagian HRD sudah berkoordinasi dengan staf yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti menurut karakteristik penelitian.

Pada tanggal 8 Januari 2020 peneliti mengikuti rangkaian kegiatan perusahaan yaitu *morning briefing* dan informasi pencapaian bulanan perusahaan bersama seluruh staf dan pimpinan perusahaan yang dimulai pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 10.00.

Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, meminta kesediaan para staf untuk mengisi skala penelitian dan memberikan petunjuk pengisian skala. Kemudian, bagian HRD memberikan catatan nama-nama staf yang dikehendaki untuk mengisi skala pada peneliti dan peneliti memanggil satu-persatu nama-nama staf yang sudah tertera, dan membagikan kuesioner secara langsung. Pengumpulan data dilakukan sejak pukul 10.30 – 11.30 WIB. Ketika pengisian skala berlangsung, peneliti berkeliling dan mengawasi para staf untuk menghindari kesalahan pengisian skala yang tidak sesuai dengan petunjuk.

Situasi saat pengambilan data kurang nyaman, karena ruangan yang tidak dingin dan pengisian skala dilakukan usai *morning briefing*, namun kondisi tetap terkontrol. Berdasarkan pengambilan data yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil 55 subjek. Hasil sebanyak 55 subjek ini merupakan staf tetap BPR X.